

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemahaman konsep adalah kecakapan siswa untuk memahami konsep dalam bahasa mereka sendiri, mengungkapkan kembali dalam bentuk lain, membuat kesimpulan, dan mengklasifikasikannya (Sari & Muchlis, 2019). Menurut Rahayu & Widodo (2021) dalam pembelajaran sekolah dasar, pemahaman konsep menunjukkan sejauh mana siswa dapat membangun pemaknaan terhadap materi pelajaran, terutama melalui pendekatan kontekstual dan diskusi aktif antar siswa. Kemampuan ini tidak hanya diperlukan dalam mata pelajaran tertentu, tetapi juga menjadi bekal dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Oleh karena itu, pembelajaran yang mendorong siswa untuk memahami konsep secara utuh perlu menjadi perhatian dalam pengembangan pembelajaran di sekolah dasar.

Salah satu mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep secara mendalam adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pada Kurikulum Merdeka, terdapat pengintegrasian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi IPAS. Dengan menggabungkan kedua bidang ini, diharapkan siswa dapat memahami lingkungan mereka secara lebih menyeluruh baik dari sisi alam maupun sosial. Menurut *Kemendikbud (2022)*, integrasi ini bertujuan agar peserta didik bisa lebih baik dalam mengelola lingkungan sekitar dan memiliki wawasan global yang luas. IPAS tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan siswa untuk memahami keterkaitan antara fenomena alam dan sosial secara kontekstual. Di era digital seperti sekarang, pemahaman tentang keterkaitan antara ilmu alam dan sosial menjadi semakin penting bagi generasi muda.

Dalam proses pembelajaran, penggabungan IPA dan IPS menjadi *IPAS* mencerminkan pendekatan yang lebih kontekstual bagi siswa. *Purnawanto (2022)* menjelaskan bahwa integrasi ini membantu siswa melihat berbagai hal secara menyeluruh, sehingga mereka dapat memahami keterkaitan antara fenomena alam dan kehidupan sosial. Dengan begitu, pembelajaran *IPAS* tidak hanya sekadar mengajarkan konsep ilmiah atau sosial secara terpisah melainkan juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan di sekitarnya. Salah satu materi yang krusial dalam *IPAS* adalah peran, tugas dan perannya di lingkungan yang menuntut siswa untuk bisa memahami peran, tugas serta tanggungjawab di tempat tinggal dan sekolahnya. Meski demikian, pemahaman siswa terhadap konsep ini masih tergolong rendah di dalam praktik pembelajaran.

Menurut *Ruspandi, (2021)* pembelajaran IPS perlu di desain sedemikian rupa agar siswa dapat mengembangkan proses belajar yang aktif, kreatif serta responsif terhadap dinamika kehidupan masyarakat, sehingga mereka mampu memiliki pengetahuan yang memadai untuk bisa menghadapi tantangan yang ada di masa depan. Idealnya, siswa sekolah dasar memiliki pemahaman konsep yang baik mengenai kehidupan bermasyarakat. Melalui pemahaman tersebut, siswa tidak hanya mampu menjelaskan makna dan unsur-unsur kehidupan bermasyarakat, tetapi juga dapat mengaitkan konsep tersebut dengan situasi nyata di lingkungan sekitarnya. Pemahaman konsep ini menjadi landasan penting bagi pengembangan diri siswa agar bisa berinteraksi sosial dengan positif.

Hasil penelitian *Septiana (2023)* yang membahas mengenai pemahaman konsep IPS siswa kelas IV di SD Negeri 89 Singkawang yang membuktikan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa bervariasi, dipengaruhi oleh gaya kognitif masing-masing siswa dan dalam penelitiannya menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kognitif siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi kehidupan bermasyarakat. Sejalan dengan hasil observasi peneliti di sekolah dasar daerah

Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa terdapat siswa yang masih terkendala dalam memahami konsep kehidupan bermasyarakat dalam materi peran, tugas dan tanggung jawab. Sebagai salah satu contohnya yaitu siswa sering mengalami kebingungan dalam membedakan antara peran, tugas, dan tanggung jawab berbagai individu di sekolah dan lingkungan tempat tinggal. Selanjutnya, siswa kurang mampu menghubungkan konsep tersebut dengan pengalaman nyata, sehingga mereka cenderung tidak memahami pentingnya menjalankan peran dan tanggung jawabnya, baik sebagai anggota keluarga, warga sekolah, maupun masyarakat.

Ditinjau dari hasil wawancara dengan seorang guru Sekolah Dasar, diketahui bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep kehidupan bermasyarakat dalam materi peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial di lingkungan sekitar mereka. Siswa sering kebingungan dalam mengidentifikasi peran yang dimiliki oleh berbagai individu di sekolah dan tempat tinggal, serta bagaimana tugas dan tanggung jawab mereka saling berkaitan. Selain itu, pada saat proses pembelajarannya juga siswa kurang bisa memahami dan memberikan jawaban rasional terhadap pernyataan yang diberikan oleh guru tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut, maka proses pembelajaran memiliki faktor yang penting untuk menunjang pemahaman konsep siswa. Dengan memilih model pembelajaran yang tepat, guru dapat mengembangkan materi yang mendorong keaktifan, kreativitas, dan inovasi dalam proses belajar. Model pembelajaran sendiri merupakan bagian dari strategi atau pendekatan yang dirancang untuk memastikan keberlangsungan proses pembelajaran serta tercapainya kualitas dan sasaran yang diharapkan (Joel & Meyva, 2022). Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep kehidupan bermasyarakat, model pembelajaran RADEC dapat menjadi salah satu solusi yang tepat.

Menurut Sopandi (dalam Muslihah & Nuriyanti, 2023) Model pembelajaran RADEC merupakan suatu pendekatan instruksional yang tahapannya tercermin

secara eksplisit dalam akronim model tersebut, yakni *read* (membaca), *answer* (menjawab), *discuss* (berdiskusi), *explain* (menjelaskan), dan *create* (mencipta). Model pembelajaran ini, menurut Pratama, dkk (dalam Anggraeni, 2024), memungkinkan penguasaan keterampilan tingkat tinggi, mendorong kemandirian belajar, mengembangkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi, serta membantu pemahaman materi. Model RADEC ini juga dipandang sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat diimplementasikan secara efektif dalam rangka memfasilitasi proses pembentukan dan penguatan profil Pelajar Pancasila sebagaimana diamanatkan dalam Kurikulum Merdeka (Anggraeni, 2024). Lebih jauh, penerapan model pembelajaran RADEC memberikan alternatif yang relevan bagi para pendidik dalam mendukung keberhasilan kebijakan penguatan profil Pelajar Pancasila, yang merupakan salah satu fokus utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional di era Kurikulum Merdeka Belajar (Sutantri et al., 2023).

Dari penelitian terdahulu, Menurut Pohan et al., 2021 Model pembelajaran RADEC melalui sintaksnya mencakup beberapa aspek keterampilan pada abad 21 yakni berpikir kritis dan memecahkan masalah, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. Model pembelajaran RADEC mampu mengkolaborasikan terkait beberapa aspek kognitif sehingga dipercaya model ini mampu membantu guru untuk meningkatkan pemahaman konsep mengenai kehidupan bermasyarakat dalam materi peran, tugas, dan tanggung jawab siswa dilingkungannya. Dari paparan tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul, “Efektivitas Model Pembelajaran RADEC Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV”. Dengan menggunakan pendekatan membaca, menjawab, berdiskusi, menjelaskan, dan mencipta, model pembelajaran RADEC diyakini mampu menjembatani kebutuhan tersebut. Selain itu, RADEC juga mendorong keterlibatan kognitif yang lebih mendalam dengan memadukan literasi membaca, diskusi, dan kegiatan mencipta (Sopandi et al., 2019), Oleh karena itu, model RADEC dipilih oleh peneliti karena berpotensi

menjadi solusi yang tepat untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV.

1.2 Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang serta tujuan penelitian diatas, maka rumusan masalah umum dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran RADEC untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS kelas IV. Beberapa tujuan penelitian lainnya ditujukan untuk mendeskripsikan hal hal berikut:

1. Bagaimanakah gambaran awal pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV sebelum diberi perlakuan model pembelajaran RADEC?
2. Bagaimanakah gambaran akhir pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV setelah diberi perlakuan model pembelajaran RADEC?
3. Bagaimanakah efektivitas penggunaan model pembelajaran RADEC untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran RADEC untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Gambaran awal pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV sebelum diberi perlakuan model pembelajaran RADEC.
2. Gambaran akhir pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV sesudah diberi perlakuan model pembelajaran RADEC.
3. Efektivitas penggunaan model pembelajaran RADEC untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait dengan efektivitas model pembelajaran RADEC untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV mengenai peran, tugas dan tanggung jawab, khususnya pada materi materi peran, tugas, dan tanggung jawab siswa dilingkungannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman peneliti terkait efektivitas model pembelajaran terhadap suatu konsep yang akan didapatkan.
- b. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan bisa diimplementasikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang khususnya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS.
- c. Bagi siswa diharapkan penelitian ini dapat membantu siswa dalam pemahaman materi pembelajaran IPAS. Selain itu, harapannya mampu meningkatkan mengenai peran, tugas dan tanggung jawabnya diberbagai lingkungan.

1.5 Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran RADEC terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran RADEC terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam bidang pendidikan, khususnya terkait efektivitas model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji efektivitas model pembelajaran RADEC dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV Sekolah Dasar. Subjek penelitian dari penelitian ini

yaitu siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar yang berlokasi di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan selama satu semester dan dilakukan ditahun 2025. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada penerapan model RADEC dalam mata pelajaran IPAS, dengan fokus pada aspek pemahaman mengenai konsep peran, tugas dan tanggung jawab siswa di lingkungan sekolah dan masyarakat yang ada dalam materi materi peran, tugas, dan tanggung jawab siswa dilingkungannya dengan indikator penelitian seperti menyimpulkan, mengklasifikasikan dan menjelaskan.